ANALISIS PENGARUH ALAT PEMBAYARAN MENGGUNAKAN KARTU (APMK) TERHADAP PERMINTAAN UANG KARTAL DI INDONESIA PERIODE 2008 – 2010

Skripsi Oleh :

SHERLY MARETHA

NIM 01071002004

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2011

R 21258
21722

S
332.707 C/1
She
a
C/1 → 112514
2011

ANALISIS PENGARUH ALAT PEMBAYARAN MENGGUNAKAN KARTU (APMK) TERHADAP PERMINTAAN UANG KARTAL DI INDONESIA PERIODE 2008 – 2010

Skripsi Oleh :
SHERLY MARETHA
NIM 01071002004
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2011

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: SHERLY MARETHA
NIM	: 01071002004
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS PENGARUH ALAT PEMBAYARAN MENGGUNAKAN KARTU (APMK) TERHADAP PERMINTAAN UANG KARTAL DI INDONESIA PERIODE 2008 – 2010

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 1 November 2011

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Tatang Abdul Madjid, M.Si, Ph.D	Drs. Nazeli Adnan, M.Si	Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S, Ph.D
NIP: 195206051985031003	NIP: 195804171988101002	NIP: 194704131975022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.Si
196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sherly Maretha

NIM : 01071002004

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia Periode 2008 - 2010

Pembimbing

Ketua : Drs. Tatang Abdul Madjid, M.Si, Ph,D

Anggota : Drs. Nazeli Adnan, M.Si

Tanggal diuji : 25 Oktober 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada karya orang lain yang saya salin keseluruhan/sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Dengan demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 30 Oktober 2011

Yang memberi pernyataan,

Sherly Maretha

NIM. 01071002004

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa,

Nama : Sherly Maretha

NIM : 01071002004

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : **Analisis Pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia Periode 2008 - 2010**

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setujui untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Inderalaya, November 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Tatang Abdul Madjid, M.Si, Ph.D

NIP: 195206051985031003

Anggota

Drs. Nazeli Adnan, M.Si

NIP: 195804171988101002

MOTTO:

Pahlawan bukanlah orang yang berani meletakan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah.

(Nabi Muhammad Saw)

Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai.

(Shcopenhauer)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ♥ *Kedua Orangku*
- ♥ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT karena atas izinNya jualah penulisan skrips ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul "**Analisis Pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia Periode 2008 - 2010**". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang pengaruh transaksi kartu kredit dan kartu debit terhadap permintaan uang kartal.

Akhirnya dengan rendah hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan, dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H.Syamsurijal AK. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, M.Si, Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Azwardi, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Tatang Abdul Majid M.S, Ph.D, Pembimbing I Skripsi dan Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Pembimbing II Skripsi. Terima kasih atas waktu, ilmu dan kesabaran yang diberikan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
7. Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, Ph.D, Dosen penguji komprehensif.

8. Sa'adah Yuniana, SE, M.Si sebagai Pembimbing Akademik. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan nasehat-nasehat yang diberikan selama ini.
9. Semua bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kedua orang tua ku kasih atas doa, cinta, kasih sayang, kesabaran, peluh keringat, semangat, dan tauladan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Kakakku tersayang Venny Rezky Putri dan kakak iparku (Alan Jaya) terima kasih atas doa, semangat, dan dukungan baik moral maupun moril serta bimbingannya selama ini.
12. Adikku tercinta Felda Apriana terima kasih atas doa dan semangatnya, belajar yang rajin dan jangan lupa berdoa.
13. Seluruh Keluarga besar Senaboe dan Hamim yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doanya.
14. Sahabat tercinta, Siska Fitri Ayunda, Ipo Santika, Metha Aditya Putri, Vivi Heris, terima kasih untuk bantuan, kebersamaan, dan pengertiannya selama ini.
15. Teman seperjuangan, K.M Fahtoni Utama, Erni Sumiati, Melissa Hestiana, Evi Zuraida Saragih, Yena Octa Utami Silaen, Christy Vanessa Manik, terima kasih untuk bantuan, kebersamaan dan pengertiannya selama ini.
16. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
17. Teman-teman di Jurusan Ekonomi Pembangunan, khususnya angkatan 2007 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya selama ini.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih sebesar-besarnya.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, amin.

Penulis,

Sherly Maretha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii

HALAMAN PERSETUJUAN ABSTRAK..... iii

HALAMAN SURAT PERNYATAAN..... iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

ABSTRAK..... xiv

ABSTRACT..... xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 7

1.3 Tujuan Penelitian..... 8

1.4 Manfaat Penelitian..... 8

1.4.1 Manfaat Akademis..... 8

1.4.2 Manfaat Operasional..... 8

1.4.3 Manfaat Teoritis..... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori..... 9

2.1.1 Jenis-jenis Uang..... 10

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 112514
TANGGAL : 08 NOV 2011

2.1.2 Teori Kuantitas Uang..... 11
2.1.3 Pendekatan Cambridge..... 12
2.1.4 Teori Permintaan Uang Keynes..... 14
2.1.5 Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)..... 16
2.2 Penelitian Terdahulu..... 19
2.3 Kerangka Pemikiran..... 24
2.4 Hipotesis Penelitian..... 25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian..... 26
3.2. Jenis dan Sumber Data..... 26
3.3 Batasan Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... 27
3.4 Teknik Analisis Data..... 28
3.4.1 Model dan teknik analisis data..... 28
3.4.2 Pengujian asumsi klasik..... 31
3.4.3 Koefisien Determinasi R^2..... 32
3.4.4. Uji Statistik..... 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian..... 35
4.1.1 Perkembangan Uang Kartal..... 35
4.2 Perkembangan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)..... 39
4.2.1 Perkembangan Kartu Kredit di Indonesia..... 39
4.2.2 Perkembangan Kartu Debit/ATM di Indonesia..... 42
4.3 Pembahasan..... 47

4.3.2.1 Pengujian Autokorelasi.....49

4.3.2.1.1 Perbaikan Model dengan Metode Arma..... 50

4.3.2.2 Pengujian Heterokedastisitas..... 51

4.3.2.3 Pengujian Multikolinieritas.....53

4.4 Pembahasan Estimasi Model Regresi Berganda.....55

4.4.1 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda..... 55

4.4.2 Uji Statistik..... 58

4.4.2.1 Uji T.....58

4.4.2.1 Uji F..... 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 60

5.2 Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA.....63

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perkembangan Uang Kartal yang Diedarkan.....36

Tabel 4.2 Perkembangan Kartu Kredit..... 41

Tabel 4.3 Perkembangan Kartu Debit/ATM.....45

Tabel 4.4 Uji Stasioner Menggunakan ADF *Test*.....48

Tabel 4.5 Pengujian Autokorelasi.....49

Tabel 4.6 Perbaikan Model dengan Metode Arma..... 50

Tabel 4.7 Metode *White Heterokedasticity no-cross terms* dan *cross terms*.....52

Tabel 4.8 Pengujian Multikolinieritas.....54

Tabel 4.9 Hasil Estimasi Regresi Berganda.....56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....24

Gambar 4.1 Perkembangan Uang Kartal Yang Diedarkan.....38

Gambar 4.2 Perkembangan Kartu Kredit.....42

Gambar 4.3 Perkembangan Kartu Debit/ATM.....46

Gambar 4.4 Pengujian Autokorelasi.....51

Gambar 4.5 Pengujian Heterokedastisitas.....53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data 65

Lampiran 2. Uji Stasioneritas Data (ADF test) *Second Difference* 66

Lampiran 3. Pengujian Autokorelasi 67

Lampiran 4. Perbaikan Model dengan Metode Arma 68

Lampiran 5. Hasil Estimasi Regresi Berganda 69

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup 70

ABSTRAKSI

Maretha, Sherly 2011. *Analisis Pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia Periode 2008:1 - 2010:12.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Pembimbingan : (1) Drs. Tatang Abdul Madjid, M.Si, Ph.D, (2) Drs. Nazeli Adnan, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bagaimana pengaruh transaksi kartu kredit dan transaksi kartu debit/ATM terhadap permintaan uang kartal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data tahun 2008:1 – 2010:12 yang didapat dari situs resmi Bank Indonesia. Metode estimasi yang digunakan *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa variabel transaksi kartu kredit menunjukkan hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap permintaan uang kartal, untuk variabel transaksi kartu debit/ATM menunjukkan hubungan yang signifikan dan berpengaruh negatif terhadap permintaan uang kartal sebesar 60 persen dan sisanya 40 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci : Permintaan Uang Kartal, Transaksi Kartu Kredit dan Transaksi Kartu Debit/ATM

ABSTRACT

Maretha, Sherly 2011. An Analysis of the Influence of ATM Card Transactions on Currency Withdrawals in the Periods of January 2008 and December 2010 in Indonesia. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics, Sriwijaya University, Advisors : (1) Drs. Tatang Abdul Madjid, M. Si, Ph. D., and Drs. Nazeli Adnan, M. Si.

This research was aimed at identifying the influence of credit card transactions on currency withdrawals in Indonesia; it used the data of January 2008 to December 2010 issued by Bank of Indonesia. This research applied Ordinary Least Square (OLS) method. The linear regression computation showed that there was a significant and positive influence of credit card transactions on currency withdrawals whereas the ATM card transactions showed a significant correlation yet a negative influence of 60%. The rest of 40% was influenced by other factors.

Key words: currency withdrawals, credit card transactions, ATM card transactions

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA LEMBAGA BAHASA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, salah satu wewenang Bank Indonesia dalam rangka mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran adalah menetapkan penggunaan alat pembayaran. Penetapan penggunaan alat pembayaran ini dimaksudkan agar alat pembayaran yang digunakan dalam masyarakat memenuhi persyaratan keamanan dan efisiensi bagi penggunanya (Bank Indonesia,2006:1).

Sebagaimana diketahui sistem pembayaran dapat dibedakan menjadi 2 (dua) bentuk yaitu pembayaran tunai yang menggunakan uang kartal dan transaksi non tunai yang menggunakan kartu/pembayaran elektronik (Condrowilastuti,2006:2). Untuk transaksi non tunai, perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi memberi dampak terhadap munculnya inovasi-inovasi baru dalam sistem transaksi non tunai. Transaksi non tunai yang dikenal dan sudah ada di Indonesia saat ini antara lain *phone banking, internet banking,* kartu kredit, kartu debit atau ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Meskipun teknologi yang digunakan berbeda-beda, seluruh transaksi non tunai tersebut selalu menggunakannya. Dalam hal ini setiap instruksi pembayaran yang dilakukan nasabah, baik melalui *phone banking, internet banking*, kartu kredit maupun kartu debet/ATM selalu melalui proses otoritas dan akan dibebankan langsung ke dalam rekening nasabah tersebut.

Sistem pembayaran adalah sistem yang berkaitan dengan kegiatan pemindahan dana dari satu pihak kepada pihak lain yang melibatkan berbagai komponen sistem pembayaran (Pramono,2006:9). Dalam prakteknya, kegiatan sistem pembayaran melibatkan berbagai lembaga yang berperan sebagai penyelenggara jasa dalam sistem

pembayaran maupun penyelenggara pendukung jasa sistem pembayaran seperti bank, lembaga keuangan selain bank, dan bahkan perorangan.

Dalam perkembangannya, sistem pembayaran berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Di sisi lain, perkembangan teknologi juga menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai atau sering di sebut *electronic money (e-money)* yang lebih efisien dan ekonomis.

Sistem pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran melainkan dengan cara transfer antar bank ataupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank. Selain itu pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan kartu sebagai alat pembayaran, misalnya dengan menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit.

Kehadiran alat-alat pembayaran non tunai tersebut di atas seperti : kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit semata-mata tidak hanya disebabkan oleh inovasi yang dilakukan oleh sektor perbankan namun juga didorong oleh kebutuhan masyarakat tinggi akan adanya alat pembayaran yang praktis dan ekonomis yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi.

Semakin meningkatnya pembayaran non tunai mengisyaratkan bahwa jenis pembayaran ini lebih disukai masyarakat daripada pembayaran tunai, yang antara lain disebabkan rendahnya biaya transaksi, efisiensi waktu dan tempat untuk bertransaksi. Peningkatan pembayaran non tunai ini antara lain didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi. Diperkirakan volume dan nilai transaksi pembayaran non tunai akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya perkembangan dan penggunaan teknologi dan tumbuhnya perekonomian di suatu negara (Syarifuddin,2009:370).

UPT PERPUSTAKAAN

Perkembangan transaksi non tunai yang menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) telah memberikan berbagai kemudahan bagi para pemakainya dan ditengarai telah mendorong semakin berkurangnya permintaan uang kartal, mengingat sifat dari transaksi non tunai merupakan substitusi dari permintaan uang kartal (Condrowilastuti,2006:3).

Berdasarkan uraian di atas ternyata dalam sudut pandang ilmu ekonomi, studi mengenai sistem pembayaran elektronik sangat menarik. Isu paling sentral dalam studi mengenai alat pembayaran elektronik dewasa ini adalah bagaimana pengaruh inovasi sistem pembayaran elektronik, dalam hal ini APMK terhadap permintaan uang *(money demand)* khususnya di masyarakat luas suatu negara. Dalam dunia yang modern, keterbukaan dari ekonomi, globalisasi dari *capital markets*, dan kemudian kurs yang fleksibel telah menunjukkan pentingnya mengarahkan kajian atas *money demand* (Yilmazkuday, 2006:2).

Kajian teoritis mengenai permintaan uang perlu diimbangi oleh kajian yang secara empiris disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Walaupun pengkajian ini bisa dilakukan dalam berbagai sisi, namun hasil dan dampaknya bisa berlaku umum untuk perekonomian (Rinaldi,2002:10). Dalam penelitian ini, faktor determinan permintaan uang yang dipelajari dalam teori ekonomi makro (pendapatan nasional, suku bunga,) tetap akan dipertahankan dan akan tetap dibahas walaupun tidak terlalu mendalam. Sebab parameter-parameter tersebut merupakan *starting point* utama dalam penelitian ini.

Ditengah luasnya lapangan studi ekonomi, kajian atas *money demand* merupakan studi yang paling menarik bagi para ekonom dan 5 (lima) bank sentral di banyak negara. Urgensinya terletak pada pengaruh langsung kajian ini kepada aspek kebijakan moneter keseluruhan. Kestabilan permintaan uang membentuk kebijakan

moneter keseluruhan *(aggregat monetary policy)* sehingga dapat diprediksi pengaruhnya terhadap tingkat output, suku bunga, serta tingkat harga (Sriram,1999:8).

Terdapat hubungan negatif antara penggunaan kartu kredit terhadap permintaan uang, dengan asumsi *cateris paribus*. Jika penggunaan kartu kredit meningkat maka akan menyebabkan penurunan permintaan uang, karena seperti diketahui kartu kredit memiliki dua fungsi, yaitu media transaksi pinjaman dan media alternatif. Untuk media transaksi, penggunaan kartu kredit terkait dengan jumlah ATM dan mengenai media alternatif, rasio dari perusahaan-perusahaan yang menerima kartu kredit sebagai metode pembayaran. Di sini, efek dari penggunaan kartu kredit jika perekonomian memiliki layanan kartu kredit berkembang, jumlah uang yang diminta akan terpengaruh secara negatif oleh penggunaan kartu kredit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa orang akan mengeser semua jenis permintaan mereka untuk uang (yaitu transaksi, pencengahan dan mungkin juga spekulatif) ke kartu kredit. Selain itu, kartu kredit memiliki efek sebagian besar melalui pembelian (Yimazkuday,2006:4).

Sementara itu untuk penggunaan kartu debit juga terdapat hubungan negatif antara penggunaan kartu debit terhadap permintaan uang, dengan asumsi *cateris paribus,* Jika penggunaan kartu debit meningkat maka akan menyebabkan penurunan permintaan uang, karena di sisi lain seperti kartu kredit, kartu debit juga transaksi media alternatif. Namun, selain itu mereka juga digunakan sebagai media likuiditas. Meskipun seseorang tidak dapat menggunakannya sebagai media pinjaman, mereka dapat digunakan untuk menarik uang di rekening giro. Dalam hal ini, seperti penggunaan kartu kredit, penggunaan debit kartu tergantung pada jumlah ATM dan rasio dari perusahaan-perusahaan yang menerima kartu debet sebagai metode pembayaran. Di sini, efek kartu debit pada permintaan uang jika ekonomi memiliki sistem perbankan yang dikembangkan dalam hal kartu bank, jumlah mata uang yang

beredar akan terpengaruh secara negatif oleh penggunaan kartu debit. Selain itu, penggunaan kartu debit memiliki efek lebih besar terhadap permintaan uang dibandingkan dengan penggunaan kartu kredit, sedangkan kartu kredit memiliki efek sebagian besar melalui pembelian dan kartu debit sebagian besar melalui penarikan (Yimazkuday,2006:7).

Kartu kredit baru berkembang di Indonesia sekitar tahun 90-an dan hanya dimiliki oleh kalangan tertentu saja. Dalam perkembangannya, institusi keuangan khususnya perbankan mulai banyak menggarap bisnis ini. Selain menawarkan keuntungan yang tinggi, pada saat itu segmen penggunanya merupakan kalangan atas di mana eksposur risiko gagal bayar dianggap relatif kecil. Hal ini semakin menarik minat banyak bank untuk masuk dalam industri kartu kredit tersebut.

Industri kartu kredit berkembang pesat seiring dengan banyaknya bank yang menjadi penerbit kartu kredit. Bank-bank yang semula tidak terjun ke kredit konsumsi *retail* mulai ikut merambah ke bisnis kartu kredit. Iming-iming potensi keuntungan yang besar walaupun sebenarnya hal tersebut untuk meng-*cover* risiko yang sangat tinggi, tidak menyurutkan minat bank untuk menjadi penerbit kartu kredit. Bahkan beberapa bank yang fokus bisnisnya sebagai *corporate banking* atau UMKM mulai mencari celah di pangsa kredit *retail* khususnya kredit konsumsi ini. Dorongan bank untuk memasuki industri kartu kredit juga disebabkan oleh pangsa pasar di Indonesia yang masih terbuka untuk pengembangan kartu kredit. Salah satu faktor untuk melihat potensi pasar tersebut adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia produktif dengan jumlah pemegang kartu kredit. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa dari kurang lebih 230 juta penduduk Indonesia saat ini terdapat 127 juta penduduk yang tergolong dalam usia produktif (usia 20 – 50 tahun). Sementara itu, jumlah kartu kredit per Desember 2008 mencapai 11,5 juta kartu. Asumsi, 1 orang

memiliki 2 kartu kredit, maka saat ini jumlah pemegang kartu kredit di Indonesia dibandingkan dengan potensi pasar yang ada (jumlah penduduk usia produktif) baru mencapai 4,5%. Berdasarkan kondisi tersebut, pasar di Indonesia tentunya masih menarik untuk bisnis kartu kredit (Bank Indonesia,2008:10).

Potensi pengembangan bisnis kartu kredit juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup dan tuntutan kemudahan serta kenyamanan dalam bertransaksi. *Image* memiliki status yang tinggi bagi pemegang kartu kredit turut mendorong masyarakat untuk memiliki uang plastik ini. Fenomena gaya hidup uang plastik ini dengan cepat menjadi *trigger* (pemicu) bagi berbagai lapisan masyarakat untuk memiliki kartu kredit. Selain itu, upaya *marketing* yang gencar dan iming-iming hadiah atau promosi apabila seseorang memiliki kartu kredit baru juga sangat berperan dalam mendorong diterimanya kartu kredit sebagai alternatif instrumen pembayaran oleh masyarakat (Bank Indonesia,2008:14)

Account based card adalah alat pembayaran menggunakan kartu yang dananya berasal dari rekening (*account*) nasabah. Jenis kartu yang masuk dalam kategori ini adalah Kartu ATM, Kartu Debet dan perpaduan ATM dan Debet. Pada awal perkembangan *account based card,* yaitu sekitar tahun 95-an, jenis yang banyak dipakai adalah murni kartu ATM saja. Ini karena tujuan awal teknologi ATM hanya sebagai pengganti fungsi *teller* untuk meningkatkan efisiensi *overhead cost*, seperti penyediaan kantor cabang baru dan penambahan penggunaan sumber daya manusia. Fitur yang ada pada waktu itu pun baru sekedar untuk tarik tunai, cek saldo, dan transfer antar rekening pada bank yang sama (Bank Indonesia,2008:11).

Kartu debit/ATM merupakan alat elektronik yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronis seperti

mengecek saldo, mentransfer uang dan juga mengambil uang dari mesin ATM tanpa perlu dilayani seorang teller. Setiap pemegang kartu diberikan PIN (personal identification number), atau nomor pribadi yang bersifat rahasia untuk keamanan dalam penggunaan ATM.

Pada awalnya perkembangan kartu debet tidak sepesat kartu ATM, karena waktu itu *merchant* yang bisa menerima pembayaran dengan kartu debet masih terbatas. Selain itu, penggunaan kartu debet memerlukan investasi tambahan berupa penyediaan mesin pembaca atau *Electronic Data Capture* (EDC) di setiap *merchant,* yang pada saat itu nilainya cukup mahal. *Awareness* masyarakat akan kemudahan yang ditawarkan dan kepercayaan masyarakat terhadap uang plastik inipun masih kurang sehingga pada waktu itu masyarakat masih lebih memilih menggunakan uang tunai sebagai alat bayar.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) terhadap permintaan uang kartal, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : "**Analisis Pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu Terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia Periode Januari 2008 – Desember 2010".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia periode Januari 2008 – Desember 2010?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk : menganalisis pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia Periode 2008:1 – 2010:12.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian teori-teori bagi peneliti selanjutnya. Memberikan bahan acuan atau referensi bagi pihak-pihak yang akan mengembangkan tulisan mengenai analisis pengaruh alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) terhadap permintaan uang kartal di Indonesia.

1.4.2. Manfaat Operasional

Dengan adanya tulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga terkait dalam mengambil kebijakan terutama kebijakan yang berhubungan dengan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK), dan uang kartal.

1.4.3. Manfaat Teoritis

Menambah dan memperkaya akan bahan kajian mengenai Analisis Pengaruh Alat Pembayaraan Menggunakan Kartu (APMK) terhadap Permintaan Uang Kartal.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi.* Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia UI-Press.

Condrowilastuti, Endah K. 2006. *Pengaruh Transaksi Melalui ATM Terhadap Perubahan Permintaan Uang Kartal: Analisis Vector Autoregression 1997-2004 di Indonesia.* Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta.

Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

http://id.shvoong.com/social-sciences/economics/2185832-jenis-jenis-uang-di-indonesia/#ixzz1TMix9Ql2

http://islamicbusiness.info/pengertian-penyelenggaraan-kegiatan-alat-pembayaran-dengan-menggunakan-kartu-apmk/

Lestari, Etty. 2008. "Dampak Ketidaksabilan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Permintaan Uang M2 di Indonesia". Universitas Terbuka. Pages 121-136

Lestari, Etty. 2006. " Permintaan Uang Di Indonesia 1997.1-2002.4:Estimasi Data Non Stasioner". Universitas Terbuka . Page 11-20.

Muttaqin. Zainal. 2006. Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu dam Variabel-variabel Makroekonomi Terhadap Permintaan Uang di Indonesia. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan pasar Keuangan.* Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.

Nachrowi, Nachrowi D, dan Usman, Hardius. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan.* Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.

Pakphan. Junjungan. 2010. Pengaruh Laju Inflasi dan Suku Bunga Deposito Terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia Periode 1994-2008. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.

Pramono, Bambang:2006. "Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter". Bank Indonesia, Pages 1-55.

Rangkuti, Edy A. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang Kartal di Indonesia.* Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Rinaldi, Laura. 2001. "Payment Cards and Money Demand in Belgium". July, 2001. University of Leuven. Pages 1-30.

Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter, Teori Masalahdan Kabijakan.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Sidiq, Sahabudin. 2005. "Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia:Sebelum dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar". *Jurnal Ekonomi Pembangunan.* April 2005. Page 31-41.

Sinungan, Drs. Muchdarsyah. 1995. *Uang dan Bank*, Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.

Sriram, S. S. 1999. "Survey of Literature on Demand for Money: Theoritical and Empirical Work with Special Reference to Error-Correction Models". *IMF Working Paper*. WP/99/64.

Syarifuddin, Ferry. 2009. "Dampak Peningkatan Pembayaran Non-Tunai Terhadap Perekonomian dan Implikasinya Terhadap Pengendalian Moneter di Indonesia". Bank Indonesia. Pages 85-120.

www.bi.go.id. *Statistik Moneter.* Diakses pada tanggal 1 Maret 2011

www.bi.go.id *Laporan Sistem Pembayaran 2008.* Diakses pada tanggal 10 Mei 2011. Pukul 20.00 Wib.

www.bi.go.id *Laporan Sistem Pembayaran 2009.* Diakses pada tanggal 10 Mei 2011. Pukul 20.00 Wib.

www.bi.go.id *Laporan Sistem Pembayaran 2010.* Diakses pada tanggal 10 Mei 2011. Pukul 20.00 Wib.

Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta.

Yilmazkuday, H. 2006. "The Effects of Credit and Debit Cards On the Money Demand of a Small Open Economy". *Preliminary journal* . Page 1- 22.